

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yakni merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (pengumpulan data dan analisis data).⁵²

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yaitu dengan meneliti langsung pada obyek yang akan diteliti. Adapaun fungsi dari pendekatan penelitian adalah untuk mengetahui tentang Pengaruh Pendapatan Nasabah dan Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah di BMT Istiqomah Unit II Bago Tulungagung.⁵³

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Setiap penelitian empiris memerlukan objek penelitian yang biasa dikenal dengan istilah populasi. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah

⁵²Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 46.

⁵³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 36.

nasabah yang menggunakan produk pembiayaan murabahah tahun 2014 di BMT Istiqomah Unit II Bago Tulungagung.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti memakai teknik *purposive random sampling*. Seperti dijelaskan oleh Arikunto dalam bukunya yang mengemukakan sebagai berikut teknik sampling ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (chance) dipilih menjadi sampel.⁵⁴

Penentuan jumlah sampel di tentukan dengan rumus *Slovin*. Karena jumlah respondennya sudah diketahui.

Rumus :

$$n = \frac{N}{1+(N.E^2)}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

E : nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran) ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel.⁵⁵

Dalam penelitian ini populasi (N) adalah 118 nasabah, sedangkan persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel (E)

⁵⁴*Ibid.*, hal. 177.

⁵⁵*Ibid.*, hal. 2-3.

nya adalah 5% yaitu 0,05. Jadi besarnya sampel yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{118}{1+(118 \cdot 0,05^2)}$$

$$n = \frac{118}{1+(118 \cdot 0,0025)}$$

$$n = \frac{118}{1+0,295}$$

$$n = \frac{118}{1,295}$$

$$n = 91,119$$

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah nasabah yang terdaftar melakukan pembiayaan murabahah pada tahun 2014 di BMT Istiqomah Unit II Bago Tulungagung sebanyak 118 nasabah. Maka jumlah sampel yang diteliti sebanyak 91,119 dan dibulatkan menjadi 91 nasabah.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data ada dua, yakni sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.⁵⁶ Sehingga dalam penelitian ini data primer yang diperoleh berasal dari kuesioner responden. Responden adalah pemberi informasi yang diharapkan dapat menjawab semua pertanyaan dengan jelas dan lengkap. Adapun dalam hal ini sumber

⁵⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 128.

data tersebut diperoleh dari nasabah di BMT Istiqomah Unit II Bago Tulungagung.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang berupa arsip dari lembaga terkait yaitu BMT Istiqomah Unit II Bago Tulungagung. Data tersebut berupa jumlah nasabah yang melakukan pembiayaan murabahah pada tahun 2014 dan berada di BMT tersebut. Serta buku-buku dan data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Data sekunder digunakan sebagai pendukung dalam penelitian ini. Adapun sumber data yang digunakan sebagai tolak ukur dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah gejala, individu, obyek, peristiwa yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah atau dapat dirubah untuk tujuan penelitian yang dapat dihitung secara kuantitatif maupun kualitatif. Penelitian ini diidentifikasi menjadi dua variabel, yaitu:

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (*independent variable*), atau disebut juga variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat memengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif atau negatif.⁵⁷ Variabel bebas adalah suatu variabel yang ada

⁵⁷Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis...*, hal. 38.

atau terjadi mendahului variabel terikatnya.⁵⁸ Jadi dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah “Pendapatan Nasabah” yang diberi simbol X_1 dan “Tingkat Margin” yang diberi symbol X_2 .

b. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*), atau disebut variabel kriteria, menjadi perhatian utama (yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian.⁵⁹ Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁶⁰ Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah “Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah” yang diberi simbol Y.

3. Skala Pengukurannya

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau nasabah tentang fenomena sosial.⁶¹ Dengan menggunakan skala pengukuran ini maka nilai variabel yang diperoleh dari jawaban responden terhadap kuesioner dapat diukur dengan instrumen tertentu, dapat dinyatakan dengan angka sehingga lebih akurat, efisien dan komunikatif.⁶²

⁵⁸Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal.67.

⁵⁹Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 37.

⁶⁰*Ibid.*, hal. 68

⁶¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 86

⁶²*Ibid.*, hal. 85

Sedangkan interval skala likert yang digunakan untuk menunjukkan nilai atau skor adalah sebagai berikut :

Sangat Setuju	=	5
Setuju	=	4
Netral / Ragu-ragu	=	3
Tidak setuju	=	2
Sangat Tidak Setuju	=	1

D. Teknik Pengumpulan Data, dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data merupakan salah satu pekerjaan yang penting dalam melakukan kegiatan penelitian. Ketetapan teknik pengumpulan data sangat menentukan kesesuaian dan perolehan data, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 3 metode, yaitu:

1. Teknik Pengmpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta secara sistematis. Metode observasi ini dilakukan dengan mencari data yang diperlukan, pada tahap awal observasi dilakukan secara umum untuk memperoleh data tentang kondisi obyek penelitian antara lain lokasi penelitian, proses yang ada di tempat penelitian. Tahapan selanjutnya peneliti harus terfokuskan untuk mulai melakukan penyempitan data atau informasi yang diperlukan peneliti.

Adapun dijelaskan oleh Kasmir dalam bukunya bahwa observasi merupakan metode melalui pengamatan langsung di lapangan, misalnya kita ingin mengetahui perilaku nasabah memilih untuk membeli suatu produk atau perilaku dalam soal antrian, maka kita dapat melihat gerak-gerik nasabah selama beberapa hari di suatu bank.⁶³

b. Metode Kuesioner

Kuesioner mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpulan data. Kuesioner digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan informasi tentang karakteristik tenaga kerja wanita dengan menyiapkan beberapa pertanyaan secara tertulis untuk dijawab oleh responden. Pelaksanaan pengisian kuesioner dilakukan secara terpisah agar data yang diperoleh obyektif dan akurat.

Berdasarkan penjelasan Kasmir kuesioner merupakan metode dengan cara mengajukan formulir pertanyaan kepada responden atau nasabah yang diinginkan. Nasabah diminta untuk menjawab setiap pertanyaan sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya tanpa adanya tekanan dari pihak periset. Sehingga, dalam formulir dijelaskan cara-cara untuk menjawab pertanyaan. Cara ini merupakan cara yang paling murah yang dapat dilakukan kepada banyak orang, namun cara ini memiliki kelemahan, karena responden menjawab seenaknya.⁶⁴

⁶³Kasmir. *Pemasaran Bank* Ed. 1, Cet. 2, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 110.

⁶⁴*Ibid.*, hal. 111.

c. Metode Dokumentasi

Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak begitu sulit. Dengan metode dokumentasi yang diamatai bukan benda hidup melainkan benda mati.⁶⁵ Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data yang relevan dengan variabel yang diteliti yaitu mengumpulkan data dari instansi atau lembaga yang terkait.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data. Sehingga, dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶⁶

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert dengan ketentuan dibawah ini :

Tabel 3.1 Tabel Indikator Variabel

Variabel penelitian	Indikator	Item	Skala
Pendapatan Nasabah (X_1)	1. Faktor kecukupan modal usaha	Tujuan nasabah datang ke BMT karena nasabah membutuhkan modal untuk membuka sebuah usaha, untuk biaya pendidikan dan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari	Diukur melalui kuosioner dengan menggunakan skala likert
	2. Faktor jenis pekerjaan	Pekerjaan nasabah sesuai dengan kebutuhan modal usaha, begitu pula upah atau gaji yang diberikan cukup mengagnsur pembiayaan dan mencukupi kebutuhan, akan	

⁶⁵Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian...*, hal. 274.

⁶⁶Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal. 135.

		tetapi pekerjaan nasabah ada pula yang kurang sesuai dengan pengajuan pembiayaan	
	3. Faktor motivasi dan dorongan	Lokasi kerja nasabah dekat dengan BMT, sehingga mudah dijangkau dan nasabah bekerja karena mendapatkan motivasi dan support untuk bekerja keras	
	4. Faktor kesempatan kerja	Nasabah dapat menentukan pembiayaan yang diinginkan sesuai penghasilan pekerjaan yang diterima, selain itu nasabah merasa cukup dengan penghasilannya perbulan	
Tingkat Margin (X_2)	1. Faktor negosiasi	Penetapan margin melalui musyawarah antara nasabah dan BMT, margin yang telah ditentukan dapat di negosiasi, dan margin yang telah disepakati tidak dapat berubah	Diukur melalui kuosioner dengan menggunakan skala likert
	2. Faktor keuntungan positif negatif	Salah satu diantara BMT dan nasabah bisa mendapatkan keuntungan positif atau negatif dari pembiayaan tersebut	
	3. Faktor penghasilan atau pendapatan	Besar margin sesuai dengan kemampuan nasabah dan margin yang diberikan disesuaikan dengan penghasilan nasabah	
	4. Faktor keringanan	Margin yang diberikan BMT lebih ringan dibandingkan Konvensional dan nasabah memilih pembiayaan dengan sistem pembiayaan yang mudah dan sesuai syariah	
Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah (Y)	1. Faktor keluarga, teman, dan sebagainya	Keluarga, teman seprofosi, dan ustad atau kiyai dapat menjadi salah satu faktor yang membuat nasabah menggunakan pembiayaan murabahah	Diukur melalui kuosioner dengan menggunakan skala likert

2. Faktor pengetahuan	Nasabah mengerti tentang perbedaan BMT dan bank konvensional, tentang BMT secara langsung atau promosi, tentang produk yang diberikan BMT
3. Faktor keamanan	Nasabah senang karena lokasi yang mudah dijangkau dan BMT Istiqomah memberikan rasa aman kepada nasabah
4. Faktor Kepercayaan	BMT dipercaya telah menggunakan sistem sesuai syariat Islam, dan nasabah memberikan kepercayaan terhadap BMT Istiqomah

Sumber : Peneliti, 2015

E. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Peneliti harus memastikan pola analisis yang digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan.

Sehingga, dalam penelitian ini analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpulkan dan kemudian dihitung. Adapun dalam penelitian ini, data bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil pengamatan dan data yang ada dan di analisa dengan menggunakan analisa statistik sebagai berikut:

1. Pengukuran variabel

Pengukuran terhadap variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Beberapa prosedur pengukuran data variabel dengan menggunakan pengelolaan data sebagai berikut:

a. Editing

Penjelasan editing menurut M. Burhan bungin dalam bukunya adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini menjadi penting karena kenyataannya data yang terhimpun kadang kala belum memenuhi harapan peneliti, ada di antaranya kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebihan bahkan terlupakan.⁶⁷

b. Coding

Pengertian coding adalah memberikan tanda atau sebuah kode untuk setiap variabel agar mudah memeriksa jawaban. Dalam penelitian ini berikut adalah kode pada setiap variabel, yaitu:

- 1) Data tentang pendapatan nasabah (X_1)
- 2) Data tentang tingkat margin (X_2)
- 3) Data tentang keputusan pengambilan pembiayaan Murabahah (Y)

c. Scoring

Scoring merupakan kegiatan memberikan angka dan data yang dikuantifikasikan dan menghitungnya untuk jawaban setiap responden. Untuk skor dari setiap jawaban untuk setiap pertanyaan ditentukan sesuai dengan tingkat pilihan dari peneliti.

d. Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan analisis untuk mengolah dan membuat analisis terhadap data sebagai dasar bagian penarikan

⁶⁷Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial...*, hal. 165.

kesimpulan. Analisis yang dimaksud adalah dengan memberikan perhitungan secara statistik terhadap data yang masuk.

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukurnya. Selanjutnya disebutkan bahwa validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor.

Ada beberapa kriteria yang digunakan untuk mengetahui kuesioner yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur, yaitu:

- 1) Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3
- 2) Jika koefisien korelasi *product moment* > r-tabel (α ; n-2) n = jumlah sampel
- 3) Nilai Sig. $\leq \alpha$

Rumus yang biasa digunakan untuk uji validitas dengan teknik *product moment*, yaitu :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

n = Jumlah responden

X = Skor variabel (jawaban responden)

Y = Skor total dari variabel (jawaban responden).⁶⁸

Sehingga dalam penelitian ini akan menggunakan kriteria yang kedua yaitu koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3. Item pernyataan atau pertanyaan dinyatakan valid jika mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari standar yaitu 0,3. Apabila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.⁶⁹

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Semua ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton yang dikutip oleh Agus Eko jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama. Uji reliabilitas alat ukur dapat dilakukan secara eksternal maupun internal.

1) Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

⁶⁸Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 47-48

⁶⁹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistic Dengan Spss 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 96.

2) Menentukan nilai varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \left(\frac{\sum X^2}{n}\right)}{n}$$

3) Menentukan reliabilitas instrument

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

X_i = Jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum X$ = Total jawaban untuk setiap butir pertanyaan

σ_t^2 = Varians total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

k = Jumlah butir pertanyaan

r_{11} = Koefisiensi reliabilitas instrument.⁷⁰

Pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrument penelitian tersebut. Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.⁷¹

⁷⁰Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 57-58.

3. Uji Normalitas Data

Dalam penelitian perlu diketahui apa data yang diteliti menyebar normal atau tidak normal. Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah kita memiliki distribusi normal atau sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* yang dengan kurva *P-P Plots* dengan asumsi data variabel distribusi dinyatakan normal. Ketentuannya bahwa akan dikatakan normal apabila nilai probabilitas $> 0,05$.⁷²

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antara variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Asumsi klasik dibagi menjadi beberapa tergantung yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan Uji Multikolonieritas dan Uji Heteroskedastisitas.

Uji multikolonieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang bersada di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, jika nilai *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1$ atau Tolerance). Nilai yang umum dipakai adalah nilai Tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$.

⁷¹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistic dengan Spss 16.0...*, hal. 97-98.

⁷²*Ibid...*, hal. 83.

Uji heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data cross section dari pada time series. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data time series bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot*. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Asumsinya adalah:

- a. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola,
- b. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, dan
- c. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.⁷³

5. Uji Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.⁷⁴ Setelah data penelitian berupa jawaban dari responden atas kuesioner yang telah dibagikan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- | | |
|----------------------------------|--|
| Y | = Variabel Terikat (pengambilan keputusan) |
| a, b ₁ b ₂ | = Bilangan Konstanta |
| X ₁ | = Variabel bebas 1 (Pendapatan Nasabah) |
| X ₂ | = Variabel bebas 2 (Tingkat Margin) |

⁷³*Ibid...*, hal. 79-80

⁷⁴Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 56

E = Standart Error

Membuat persamaan regresi linier berganda:

- 1) Mencari nilai konstanta a, b1, dan b2
- 2) Menerapkan metode skor deviasi
- 3) Mencari nilai konstanta
- 4) Menentukan persamaan regresi dengan dua variabel
- 5) Mencari korelasi berganda
- 6) Mencari koefisiensi determinasi.⁷⁵

c. Uji Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran rumusan masalah harus dibuktikan melalui data yang sudah terkumpulkan. Untuk menguji data, hipotesis menggunakan tingkat signifikansi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$. Maka dalam penelitian ini menggunakan dua penelitian hipotesis yaitu:

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan ini, bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara dua variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama yakni antara pendapatan nasabah dan tingkat margin terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah. Adapun yang menjadi kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- 1) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

⁷⁵Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 301.

2) H_a diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial ini memiliki tujuan untuk menguji signifikansi secara parsial dua variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tak bebas (*dependent*) adalah untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tak bebas (*dependent*).⁷⁶ Maka penelitian ini perlu dirumuskan sebagai berikut :

- 1) H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat
- 2) H_a : terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat

Adapun perhitungan dilakukan dengan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau nilai probabilitas sebesar 5% atau 0,05. Adapun uji t mempunyai kriteria penerimaan atau penolakan (H_0) apabila (H_0) ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau H_0 ditolak jika nilai probabilitas $>$ dari 0,05 dan diterima jika probabilitas $<$ dari 0,05.⁷⁷

1. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi didefinisikan sebagai proporsi penurunan keragaman jumlah yang diakibatkan oleh digunakannya variabel bebas X. semakin besar koefisien determinasi semakin besar penurunan keragaman

⁷⁶Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 303-304.

⁷⁷*Ibid...*, hal. 304-306.

jumlah Y yang diakibatkan oleh dimasukkannya variabel bebas X tersebut. koefisien determinasi untuk populasi dilambangkan dengan ρ^2 (huruf Yunani, dibaca rho kuadrat) dan untuk sampel dilambangkan dengan r^2 , yang dihitung dengan rumus atau menggunakan aplikasi SPSS.⁷⁸

Perhitungan koefisien determinasi dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{n(a\sum Y + b_1\sum X_1Y + b_2\sum X_2Y) - (\sum Y)^2}{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase besarnya perubahan variabel independen yang disebabkan oleh variabel dependen. Dalam penelitian ini akan menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0.

⁷⁸Akhmad Fauzi, *Statistik Industri*, (Jakarta : Erlangga, 2008), hal. 286.